

# MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA



Nama Penyusun : Hanifah Aliyatul Mufidah

Nama Sekolah : SDN Sugihwaras

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Fase/Kelas : B/IV B

Semester : II (Genap)

<b>A. INFORMASI UMUM</b>	
<b>1. IDENTITAS</b>	
Nama Penyusun	: Hanifah Aliyatul Mufidah
Nama Sekolah	: SDN Sugihwaras
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Fase/Kelas	: B/IV B
Unit/Tema	: 4/Negaraku Indonesia
Topik	: A. Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia B. Faktor-Faktor Yang Dapat Memperkuat Keutuhan NKRI C. Perilaku Yang Menunjukkan Sikap Menjaga Keutuhan NKRI D. Aku Bangga Menjadi Anak Indonesia
Alokasi Waktu	: 16 JP
<b>2. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menjelaskan makna keutuhan NKRI melalui sikap cinta tanah air Indonesia.</li> <li>• Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan NKRI.</li> <li>• Peserta didik dapat memberikan contoh sikap dan perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI.</li> <li>• Peserta didik dapat menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia.</li> </ul>	
<b>3. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berkebhinekaan global: menumbuhkan sikap saling menghargai dalam berinteraksi atau menerima pendapat ketika berdiskusi.</li> <li>2) Bernalar kritis: menumbuhkan sifat bernalar kritis dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi maupun dalam waktu pembelajaran klasikal.</li> <li>3) Bergotong royong: menumbuhkan sikap tolong menolong dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.</li> </ol>	
<b>4. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 buku panduan guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik</li> <li>• Laptop, LCD, pengeras suara, jaringan internet, video youtube, PPT, dan LKPD.</li> <li>•</li> </ul>	
<b>5. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Berjumlah 26 peserta didik.	
<b>6. METODE PEMBELAJARAN</b>	
Metode <i>Peer Teaching</i>	

**B. KOMPONEN INTI****1. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 4.1 Peserta didik dapat menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 4.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peserta didik dapat menganalisis arti penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.3 Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang merusak lingkungan sekitar serta membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4.4 Peserta didik dapat menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia.

**2. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Meningkatkan pemahaman peserta didik serta dapat mengimplementasikan sikap dan perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**3. PERTANYAAN PEMATIK**

- Bagaimana cara menumbuhkan sikap dalam menjaga keutuhan NKRI terhadap keberagaman budaya Indonesia?
- Mengapa harus saling menjaga keutuhan NKRI?
- Sebutkan contoh sikap dan perilaku yang dapat menjaga keutuhan NKRI?
- Apa makna semboyan Bhineka Tunggal Ika?

**4. PERSIAPAN PEMBELAJARAN**

- Memastikan sarana prasarana siap pakai
- Menyiapkan semua materi, PPT, video dan soal-soal Pretest-Posttest

**5. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- **Pertemuan ke-1**  
**Kegiatan Pembuka**
  - 1) Guru membuka dengan salam dan menanyakan kabar, sebelum memulai pembelajaran dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh siswa yang datang lebih awal untuk mengapresiasi kehadiran.
  - 2) Untuk membangkitkan semangat belajar, guru mengajak siswa untuk berdiri menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke, menumbuhkan sikap nasionalis.
  - 3) Guru mengecek daftar kehadiran siswa.
  - 4) Guru memberikan apresiasi terkait pertanyaan pematik, yang mengkaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
  - 5) Pemberian pretest, masing-masing siswa diberikan soal pilihan ganda sebelum diberikan treatment pembelajaran menggunakan metode *Peer Teaching*
  - 6) Siswa diberi waktu 25 menit untuk menjawab soal pilihan ganda sesuai dengan jawaban masing-masing, dan setelah mengerjakan siswa dapat

mengumpulkannya kepada guru.

### **Kegiatan Inti**

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru membagi kelompok belajar yang terdiri atas 4-5 orang.
- 2) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat mengenai makna Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Siswa diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan tersebut, dan guru menampung semua argument yang disampaikan oleh siswa.
- 4) Guru menampilkan serta menjelaskan materi video yang sudah disiapkan berkaitan dengan makna NKRI dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- 5) Setelah itu, guru menyampaikan beberapa pertanyaan terkait isi materi tersebut untuk merangsang berpikir kritis siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya, antara lain:
  - a. Apa kesimpulan dari video tersebut?
  - b. Apa sebenarnya makna dari NKRI itu?
  - c. Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI?
- 6) Setelah berdiskusi, guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipaparkan oleh guru.
- 7) Guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkan ke konsep atau materi pembelajaran.
- 8) Selanjutnya, setiap kelompok diberi LKPD ke-1 oleh guru yang harus didiskusikan bersama anggota kelompok masing-masing selama 15 menit.
- 9) Setelah itu mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas secara bergantian. Kelompok lain yang tidak maju, diminta untuk memberikan tanggapan.
- 10) Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa dan siswa membuat rangkuman dari hasil pembelajaran tersebut.

### **Kegiatan Penutup**

- 1) Guru mengapresiasi terhadap seluruh tugas dan hasil diskusi yang sudah dikerjakan oleh siswa.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dari materi tersebut.
- 3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa, dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap berani memimpin.

• **Pertemuan ke-2**

- 1) Guru membuka dengan salam, dan menanyakan kabar, sebelum memulai pembelajaran dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh siswa yang datang lebih awal untuk mengapresiasi kehadiran.
- 2) Untuk membangkitkan semangat belajar, guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking (tepuk konsentrasi)
- 3) Guru mengecek daftar kehadiran siswa.
- 4) Guru mengulas kembali tentang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. Kemudian, guru memberi pertanyaan-pertanyaan singkat mengenai contoh sikap dan perilaku yang dapat memperkuat keutuhan NKRI untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.

**Kegiatan Inti**

- 1) Guru memilih beberapa siswa sebagai tutor sebaya yang memiliki keunggulan dalam belajar.
- 2) Guru membagi kelompok belajar yang terdiri atas 4-5 orang sama seperti pembelajaran sebelumnya termasuk siswa yang akan menjadi tutor nantinya.
- 3) Guru menampilkan serta menjelaskan materi dari PPT dan video yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan NKRI (video nilai persatuan dan kesatuan sumpah pemuda) dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- 4) Setelah itu, guru menyampaikan beberapa pertanyaan terkait isi materi tersebut untuk merangsang keaktifan dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya.
- 5) Setelah berdiskusi, guru menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipaparkan oleh guru.
- 6) Setiap kelompok diberi LKPD ke-2 oleh guru yang harus didiskusikan bersama anggota kelompok masing-masing selama 15 menit.
- 7) Setelah itu mempersilakan setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja di depan kelas secara bergantian.
- 8) Guru mengevaluasi hasil diskusi peserta didik dan peserta didik membuat rangkuman dari hasil pembelajaran tersebut.

**Kegiatan Penutup**

- 1) Guru mengapresiasi terhadap seluruh tugas dan hasil diskusi yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami dari materi tersebut.
- 3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap berani memimpin.

- **Pertemuan ke-3**

**Kegiatan Pembuka**

- 1) Kelas dibuka dengan salam, dan menanyakan kabar, sebelum memulai pembelajaran dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh siswa yang datang lebih awal untuk mengapresiasi kehadiran.
- 2) Untuk membangkitkan semangat belajar, guru mengajak peserta didik untuk berdiri menyanyikan lagu Hallo-Hallo Bandung, menumbuhkan sikap nasionalis.
- 3) Guru mengecek daftar kehadiran siswa.
- 4) Guru mengulas kembali tentang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. Kemudian, guru memberi pertanyaan-pertanyaan singkat mengenai cara menjaga keutuhan NKRI untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.

**Kegiatan inti**

- 9) Guru memilih beberapa siswa sebagai tutor sebaya yang memiliki keunggulan dalam belajar
- 10) Guru membagi kelompok belajar yang terdiri atas 4-5 orang sama seperti pembelajaran sebelumnya termasuk siswa yang akan menjadi tutor nantinya.
- 11) Guru menyajikan lembar permasalahan (LKPD 3) terkait dengan Makna
  - A.Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - B.Faktor-Faktor Yang Dapat Memperkuat Keutuhan NKRI
  - C.Perilaku Yang Menunjukkan Sikap Menjaga Keutuhan NKRI
  - D.Aku Bangga Menjadi Anak Indonesia
- 4) Peserta didik diminta untuk melakukan diskusi kelas dengan tutor sebaya.
- 5) Setelah berdiskusi, guru menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipaparkan oleh guru.

**Kegiatan Penutup**

- 1) Guru mengapresiasi terhadap seluruh tugas dan hasil diskusi yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami dari materi tersebut.
- 3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap berani memimpin.

- **Pertemuan ke-4**

**Kegiatan Pembuka**

- 1) Kelas dibuka dengan salam, dan menanyakan kabar, sebelum memulai pembelajaran dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh siswa yang datang lebih awal untuk mengapresiasi kehadiran.
- 2) Untuk membangkitkan semangat belajar, guru mengajak peserta didik untuk berdiri menyanyikan lagu Indonesia Raya, menumbuhkan sikap nasionalis.
- 3) Guru mengecek daftar kehadiran siswa.

- 4) Guru mengulas kembali tentang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. Kemudian, guru memberi pertanyaan-pertanyaan singkat yang menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.

#### **Kegiatan inti**

- 1) Guru memilih beberapa siswa sebagai tutor sebaya yang memiliki keunggulan dalam belajar
- 2) Guru membagi kelompok belajar yang terdiri atas 4-5 orang sama seperti pembelajaran sebelumnya.
- 3) Guru menampilkan serta menjelaskan materi dari PPT dan video yang berkaitan tentang perilaku yang menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia dengan menggunakan laptop dan proyektor, berupa video tentang perjuangan para tokoh kemerdekaan Indonesia.
- 1) Setelah itu, guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan komentar dan pendapatnya terkait video yang sudah ditayangkan oleh guru serta memberikan pemaknaan mengenai perilaku yang mencerminkan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.
- 2) Setiap kelompok diberi LKPD ke-4 oleh guru yang harus didiskusikan bersama anggota kelompok masing-masing selama 15 menit.
- 3) Setelah itu mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas secara bergantian.
- 4) Guru mengevaluasi hasil diskusi peserta didik dan peserta didik membuat rangkuman dari hasil pembelajaran tersebut.
- 7) Pemberian posttest, masing-masing siswa diberikan soal pilihan ganda, untuk mengetahui nilai akhir setelah dilakukan treatment pembelajaran menggunakan metode *peer teaching*.
- 8) Siswa diberi waktu 25 menit untuk menjawab soal pilihan ganda sesuai dengan jawaban masing-masing, dan setelah mengerjakan siswa dapat mengumpulkannya kepada guru.

#### **Kegiatan Penutup**

- 1) Guru mengapresiasi terhadap seluruh tugas dan hasil diskusi yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami dari materi tersebut.
- 3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap berani memimpin.

### **6. ASESEMEN**

- Asesemen diagnosis : Pretest
- Asesemen formatif : Diskusi kelas dan Presentasi
- Asesemen sumatif : Posttest

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian

terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kecenderungan sikap menghargai keragaman budaya pada suatu lingkungan.

#### A. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan.

#### Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi .



Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

#### B. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar kerja atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan menghargai keragaman budaya pada suatu lingkungan. Penilaian Pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan. Penugasan dapat menggunakan instrument pada lembar kerja peserta didik dan bahan bacaan siswa.

### 7. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

#### • Peserta Didik

- 1) Pengalaman belajar apa yang didapatkan hari ini?
- 2) Bagian mana yang belum dipahami?
- 3) Apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar?

#### • Guru

- 1) Apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai?
- 2) Apakah peserta didik dapat belajar secara aktif?

- 3) Apakah peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?
- 4) Hal-hal apa yang sudah berjalan dengan baik?

## C. LAMPIRAN

### 1. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

#### Bacaan Untuk Guru

#### Sejarah Perumusan Teks Proklamasi



Awal pembentukan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi karena sekutu menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki. Akhirnya Kaisar Hirohito menyatakan menyerah tanpa syarat terhadap sekutu pada 15 Agustus 1945. Golongan muda yang terdiri dari Sukarni, Wikana, Chairul Saleh, Yusuf Kunto, dan lainnya mendengarkan kabar tersebut melalui siaran radio. Kemudian golongan pemuda itu mendesak Soekarno dan Hatta untuk segera menyatakan proklamasi. Tanggal 16 Agustus 1945 pukul 03.30, Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta dibawa golongan pemuda ke Rengasdengklok atau markas PETA. Mereka disembunyikan di daerah Karawang.

Ahmad Subarjo kemudian mendatangi golongan muda, meminta mereka melepaskan Soekarno Hatta dan menjamin proklamasi segera dilakukan. Rombongan kemudian berangkat ke Jakarta, menuju rumah Laksamana Maeda. Laksamana Maeda mempersilahkan tokoh tersebut untuk menemui Gunseikan (Kepala Pemerintahan Militer) Jenderal Moichiro Yamamoto untuk membahas upaya lebih lanjut. Namun Jenderal Nishimura yang mewakili Gunseikan menolak rencana proklamasi tersebut. Akhirnya Soekarno, Hatta, dan Ahmad Subarjo membuat naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda.

Tanggal 17 Agustus 1945 pukul 03.00 WIB, naskah proklamasi yang disusun oleh Soekarno, Mohammad Hatta, dan Soebardjo dibuat di ruang makan. Naskah tersebut terdiri dari dua alinea yang dibuat selama 2 jam. Setelah naskah yang ditulis tangan selesai, Sayuti Melik bertugas mengetik naskah proklamasi. Naskah tersebut disahkan dan ditandatangani oleh Soekarno. Pembacaan naskah proklamasi dilakukan pada 17 Agustus 1945, pukul 10.00 WIB, di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 (Jalan Proklamasi No. 5, Jakarta Pusat). Kabar pembacaan teks proklamasi kemudian diumumkan melalui radio, surat kabar, telegram, dan lisan. Ketika itu pewarta bernama Frans dan Alex

Mendur dari IPPHOS mengabadikan pembacaan teks proklamasi. Sedangkan BM Diah dan Jusuf Ronodipuro menyebarkan berita di berbagai media.

### Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia



Indonesia merupakan Negara kepulauan (*archipelago*) yang memiliki wilayah lautan yang sangat luas. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Istilah “nusantara” dalam ketentuan tersebut dipergunakan untuk menggambarkan kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia serta di antara Benua Asia dan Benua Australia. Kepulauan Indonesia membentang dari Sabang sampai Merauke dengan jumlah pulau lebih dari 17.000 pulau. Kepulauan Indonesia dikelilingi oleh wilayah perairan yang luas. Luas perairan Indonesia lebih dari luas daratan. Oleh karena itu, Negara Indonesia dikenal sebagai Negara maritim.

Deklarasi Djuanda pada tanggal 13 Desember 1957, bangsa Indonesia memiliki tambahan wilayah seluas 2.000.000 km<sup>2</sup>, termasuk sumber daya alam yang dikandungnya. Luas wilayah negara kita adalah 5.180.053 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari wilayah daratan seluas 1.922.570 km<sup>2</sup> dan wilayah lautan seluas 3.257.483 km<sup>2</sup>. Di wilayah yang seluas tersebut, tersebar 13.466 pulau yang terbentang antara Sabang hingga Merauke. Artinya seluruh wilayah dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya sebesar-besarnya dapat dikelola untuk kepentingan dan kesejahteraan bangsa Indonesia. Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## Peristiwa Sumpah Pemuda



Hari Sumpah Pemuda diperingati setiap tanggal 28 Oktober. Peristiwa Sumpah Pemuda merupakan bagian penting dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan. Sumpah Pemuda itu merupakan hasil keputusan Kongres Pemuda II pada 28 Oktober 1928. Kongres Pemuda II berlangsung pada 27 - 28 Oktober 1926. Kongres Pemuda II pada 28 Oktober 1928 menghasilkan beberapa keputusan, yaitu:

- Menerima lagu "Indonesia Raya" ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
- Menerima sang "Merah Putih" sebagai bendera Indonesia.
- Semua organisasai pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia muda.
- Diikrarkannya "Sumpah Pemuda" oleh semua wakil pemuda yang hadir.

Adapun makna ikrar sumpah pemuda, antara lain:

1. Memberikan penekanan untuk menghargai perjuangan Indonesia. Lahirnya Sumpah Pemuda merupakan titik awal dimulainya perjuangan bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari penjajah. Tanpa adanya peristiwa yang melahirkan Sumpah Pemuda, bangsa Indonesia mungkin tidak bersatu dan merdeka melawan penjajah. Para pemuda dan pemudi pada masa itu rela berkorban waktu, pemikiran, materil, dan moral, untuk membuat negara Indonesia bersatu.
2. Memberi semangat untuk berjuang. Melakukan hal yang sama dengan menjadi warga negara yang baik saat ini dan mencontoh semangat perjuangan para pemuda sebelum Indonesia merdeka. Sebagai penerus bangsa, kita harus meneruskan semangat perjuangan dengan menerapkannya dengan situasi dan kondisi di masa modern.
3. Mencintai Negara Indonesia. Kemerdekaan Indonesia tidak didapatkan dengan mudah. Melainkan dengan penuh perjuangan para pahlawan. Bahkan, banyak rakyat Indonesia yang gugur sebagai pahlawan bangsa dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Perjuangan zaman dulu merupakan bentuk cinta pada tanah air. Kita pun harus memperjuangkan bangsa Indonesia dan memberikan yang terbaik sebagai bentuk cinta pada tanah air.

4. Memberikan penekanan agar kita bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia. Para pemuda Indonesia pada masa perjuangan merasakan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sehingga mereka membuat Sumpah Pemuda sebagai penggerak kemerdekaan. Kita harus mengingat persatuan bangsa, meskipun kita memiliki latar belakang suku dan budaya yang beragam. Sehingga, kebanggaan sebagai bagian bangsa Indonesia harus menjadi semangat pemuda masa kini.
5. Memberikan penekanan mencintai Indonesia dengan menggunakan bahasa.

### **Bahan Bacaan Peserta Didik**

#### **Mengenal Negara Kesatuan Republik Indonesia**

Putri, Rafi, dan Yuni sekarang sudah kelas empat. Mereka kembali menempati kelas yang sama di SDN Sukajaya. Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah setelah liburan akhir tahun. Mereka hari ini berangkat bersama seperti biasanya. Di sepanjang perjalanan menuju ke sekolah, mereka bercerita pengalamannya ketika liburan. Pada liburan kali ini, mereka bisa liburan bersama keluarganya masing-masing. Tidak terasa mereka pun telah sampai di sekolah. Mereka segera bergegas menuju kelas mereka yang baru dan menemui teman temannya.

Tidak lama kemudian, bel tanda masuk berbunyi. Karena sekarang adalah hari Senin maka seluruh warga sekolah harus mengikuti upacara bendera. Semua peserta didik dan guru berhamburan menuju lapangan upacara. Mereka melaksanakan upacara dengan disiplin yang tinggi. Sehabis upacara, seluruh peserta didik masuk ke kelas, termasuk peserta didik kelas empat. Saat ini mereka mempunyai wali kelas yang baru yaitu Bu Tati. Bu Tati sudah berada di dalam kelas dan siap memberikan materi pembelajaran.

“Selamat pagi anak-anak?” sapa Bu Tati.

“Selamat pagi,Bu,” jawab seluruh peserta didik serempak.

“Anak-anak, bagaimana suasana liburan kalian, tentu saja menyenangkan bukan?” tanya Bu Tati.

“Iya, Bu,” jawab seluruh peserta didik serempak.

“Baiklah. Cerita tentang liburannya dilanjutkan nanti. Anak-anak sekarang ibu akan mengajak kalian untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Oh,ya, tadi kalian telah mengikuti upacara bendera. Upacara bendera merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk memupuk rasa cinta kepada tanah air. Sebenarnya, rasa cinta kepada tanah air tidak hanya melalui kegiatan upacara bendera saja. Akan tetapi sangat banyak, misalnya mengenal lebih dekat apa sih Negara Kesatuan Republik Indonesia itu,” jelas Bu Tati. “Maksudnya apa Bu?” tanya Putri

“Mengetahui lebih dekat Negara Kesatuan Republik Indonesia maksudnya kita sebagai warga negara Indonesia harus mengetahui hal-hal penting yang berkaitan ada hubungannya dengan negara kita,” jawab Bu Tati.



“Bagaimana caranya supaya kita dapat mengenal lebih dekat Negara kita, Bu?”  
Tanya Rafi.



“Untuk lebih mengenal negara, kita bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan mengetahui sejarah diproklamasikannya negara kita serta penting juga jika kalian mengetahui karakteristik wilayah Negara kita. Hal itu dilakukan supaya dalam diri kita tertanam rasa bangga dan cinta kepada tanah air Indonesia. Oleh karena itu dalam pertemuan yang pertama ini, ibu akan mengupas peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan memperkenalkan kepada kalian wilayah negara kita yang sangat luas ini,” kata Bu Tati.

“Nah, kapan Indonesia merdeka?” tanya Bu Tati.

“17 Agustus 1945, bu.” Jawab seluruh peserta didik kelas empat



“Tepat sekali. Pada 17 Agustus 1945 bertempat di kediaman Ir. Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56, teks proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno dengan didampingi oleh Drs. Mohammad Hatta pada pukul 10.00. Kemudian, dikibarkan bendera Merah Putih hasil jahitan Ibu Fatmawati oleh S.K Trimurti dan Latief Hendraningrat yang dibantu oleh Soehoed. Setelah, bendera Merah Putih dikibarkan dan lagu Indonesia Raya dikumandangkan maka saat itulah Indonesia menjadi bangsa dan negara yang merdeka dan mempunyai kedudukan yang sejajar dengan bangsa lainnya yang lebih dahulu merdeka. Satu hal yang harus kita ingat dan kita banggakan bahwa bangsa Indonesia memperoleh kemerdekaan bukan merupakan hadiah dari bangsa penjajah tetapi bangsa Indonesia berhasil memerdekakan dirinya sendiri,” jelas Bu Tati.

“Anak-anakku, kalian juga harus memahami karakteristik wilayah Indonesia. Pasal 25 A Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa “Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang”. Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia

terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia,” kata Bu Tati.

### **Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia**

“Anak-anak semalam ibu menyimak pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia. dalam pidatonya presiden menyebutkan bahwa di Negara kita sekarang muncul beberapa hal yang akan menyebabkan terjadinya perpecahan bangsa. Oleh karena itu, presiden mengingatkan kepada seluruh rakyat Indonesia untuk senantiasa memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia,” kata Bu Tati.

“Bu, mengapa keutuhan negara itu penting? Sampai-sampai presiden harus mengingatkan seluruh rakyat Indonesia untuk menjaga dan memperkuatnya,” tanya Putri.

“Sebelum ibu jawab, ada pertanyaan lain?” tanya Bu Tati “Bu, apa saja yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?” Tanya Rafi “Wah pertanyaan kalian berdua sangat bagus, ibu kagum sekali. Baiklah, pertanyaan-pertanyaan tadi akan ibu jawab sambil menjelaskan materi pembelajaran kita hari ini. Pada pertemuan kali ini ibu akan menjelaskan tentang pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kebetulan dalam materi ini memuat hal-hal yang ditanyakan oleh Putri dan Rafi, yaitu tentang faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan arti penting dari keutuhan negara kita,” jawab Bu Tati.

Ada tiga faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketiga faktor tersebut merupakan pemersatu seluruh bangsa Indonesia. Nah, berikut ini akan dijelaskan makna dari ketiga faktor tersebut.

## **2. Sumpah Pemuda.**

Sumpah Pemuda merupakan kebulatan tekad para pemuda dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Mereka rela meninggalkan identitas kesukuan diganti dengan identitas kebangsaan Indonesia dengan satu tujuan, yaitu kemerdekaan Indonesia. Sumpah Pemuda diikrarkan oleh para pemuda Indonesia dalam Kongres Pemuda II di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 1928.



Dalam isi rumusan Sumpah Pemuda tersebut terkandung nilai utama, yaitu satu nusa (tanah air), satu bangsa, dan satu bahasa, yaitu Indonesia. Nah, nilai inilah yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## Pancasila



Pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila mengandung bermacam-macam nilai yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila digali dari akar budaya bangsa Indonesia sehingga Pancasila merupakan cerminan kepribadian bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila tidak digali dari nilai-nilai budaya asing. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Keutuhan NKRI akan tetap terjaga jika semua rakyat Indonesia menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Perpecahan atau konflik antar suku bangsa yang terjadi di Indonesia selama ini sebab utamanya adalah karena masyarakat Indonesia telah mengabaikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## Bhinneka Tunggal Ika

Semboyan Bhinneka tunggal ika berarti berbeda-beda tetapi satu jua. Inti dari semboyan ini adalah adanya persatuan dalam berbagai perbedaan. Semboyan ini telah ada sejak zaman kerajaan Majapahit. Semboyan ini terdapat dalam kitab Sutasoma yang dikarang oleh Empu Tantular. Semboyan inilah yang mendorong Mahapatih Gajah Mada untuk mempersatukan seluruh kerajaan-kerajaan di Nusantara di bawah kekuasaan Kerajaan Majapahit. Semboyan Bhinneka tunggal ika telah diwariskan kepada rakyat Indonesia saat ini. Semboyan tersebut menjadi alat dalam memperkuat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia yang beraneka ragam.



### 3. LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1 (LKPD 1)

Kelompok :  
 Nama Anggota Kelompok :  
 1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....  
 5. ....

Amatilah gambar peta Indonesia di bawah ini!



Setelah mengamati gambar peta tersebut, coba kalian uraikan tentang wilayah NKRI yang kalian ketahui. Dilihat dari segi astronomis, geografis, budaya dan cara menjaga wilayahnya atau segala hal yang berkaitan dengan NKRI. Kemudian, presentasikan di depan kelas !

.....

.....

.....

.....

.....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2 (LKPD 2)

Kelompok :  
Nama Anggota Kelompok :  
1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

Amatilah gambar berikut ini!



Gambar tersebut menunjukkan kehidupan masyarakat yang rukun dan tentram. Berkaitan dengan hal itu, coba kalian diskusi bersama kelompok mengenai pengaruh masyarakat bagi keutuhan NKRI

.....  
.....  
.....  
.....

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3 (LKPD 3)**

Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Diskusikan dengan kelompok terkait peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa sebagaimana tercantum dalam tabel berikut dan tulislah faktor penyebab beserta solusinya!

No.	Peristiwa	Faktor Penyebab	Solusi
1.	Tawuran pelajar		
2.	Korupsi		
3.	Kerusuhan di masyarakat		

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 4 (LKPD 4)**

Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Isilah tabel di bawah ini dengan contoh-contoh dari ciri khas bangsa Indonesia yang kamu temukan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menjadi kebanggaan kita sebagai bangsa Indonesia.

No.	Ciri khas bangsa Indonesia	Contoh
1.	Kebhinekaan	a. b. c. d.
2.	Kekayaan alam	a. b. c. d.
3.	Keramahtamahan	a. b. c. d.

**4. GLOSARIUM**

- **Dasar Negara**

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

- **Wilayah NKRI**

Meliputi wilayah kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Letak wilayah NKRI berada di antara dua benua, yaitu benua Asia dan benua Australia; serta dua samudra, yaitu samudra Hindia dan samudra Pasifik, terletak di benua Asia tepatnya di Asia Tenggara, berada di 6° lintang utara (LU) - 11° lintang selatan (LS), dan 95° bujur timur (BT) - 141° bujur timur (BT).

- **Keberagaman**

Perbedaan-perbedaan yang ada di masyarakat, seperti makanan khas, rumah adat, pakaian adat, lagu daerah, dll.

- **Kebudayaan**

Keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial untuk hasil cipta, rasa, dan karsa dalam bentuk bahasa, seni, kepercayaan, dan adat istiadat.

- **Suku Bangsa**

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

- **Pelajar Pancasila**

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

- **Bekerja Sama**

Suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama dilakukan sejak manusia berinteraksi dengan sesamanya.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud, BSE. 2014. *Bangga sebagai Bangsa Indonesia*, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kemendikbud, BSE. 2017. *Indahnya Kebersamaan*, Buku Kelas IV Tema 1. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Dasar, PGS, dan Ppdankf Keguruan. 2002. *Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*. <http://www.fkip.unsyiah.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/Hasil-Tes-Online-2015.pdf>.

<http://copyanugerah.blogspot.com/2019/02/menganalisa-peristiwa-proklamasi.html> . Gambar pembacaan proklamasi diunduh pada 15 Desember 2022

<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61a0681ac32e6/sejarah-dan-isiteks-proklamasi-kemerdekaan-indonesia>. Gambar teks proklamasi diunduh tanggal 30 November 2022

<https://serupa.id/wilayah-negara-kesatuan-republik-indonesia/>. Sejarah proklamasi diakses pada 05 Desember 2022

<https://www.sdmuh1solo.com/2018/03/khidmat-upacara-bendera-untuk.html>. Gambar upacara bendera diunduh pada 05 Desember 2022

<https://www.kemenkopmk.go.id/pancasila-di-generasi>. Gambar pancasila diunduh 11 Desember 2022